

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum *Squid Game*

#### 1. Profil Serial Drama Survival *Squid Game*

*Squid game* merupakan serial drama survival yang berasal dari Korea Selatan yang sedang populer serta menjadi topik perbincangan yang hangat yang di seluruh platform sosial media akhir-akhir ini hanya setelah beberapa hari dari perilisannya. *Squid Game* ini merupakan serial drama aksi mengangkat cerita fiksi yang memiliki 9 episode dengan berbagai tema dan dirilis pada 17 September 2021.

Serial ini ditayangkan di Netflix yang merupakan media layanan streaming dan dapat ditonton oleh semua orang dari berbagai belahan dunia. Serial ini ditulis dan disutradarai oleh Hwang Dong-hyuk dan dibintangi oleh Lee Jung-jae, Park Hae-soo dan Wi Ha-joon. Serial ini secara singkatnya bercerita tentang sekelompok orang yang mengalami masalah kesulitan pada finansial yaitu berhutang yang pada akhirnya mereka berpartisipasi dalam sebuah permainan yang mempertaruhkan nyawa mereka demi mendapatkan uang. Kerja sama, perlawanan, pemberontakan, kebrutalan pada saat berlangsungnya permainan semua terkumpul jadi satu untuk memperebutkan satu pemenang dari permainan dan membawa uang dengan jumlah yang banyak.

#### 2. Sinopsis Serial *Squid Game* Episode 9<sup>47</sup>

Serial drama ini merupakan serial yang sudah dituliskan oleh penulis selama kurang lebih 10 tahun. Permainan ini merupakan permainan terakhir, inilah puncak dari segalanya dan diberi nama sesuai judul serialnya, *Squid Game*. Dalam bahasa Korea, jenis ini dinamakan *Ojingeo Gameu* yang berarti permainan cumi-cumi. Peserta dibagi menjadi penjaga dan penyerang.

Disebuah lorong saling berhadapan hadapan disertai dengan para staff disamping mereka. Seorang staff memutuskan untuk melakukan lempar koin untuk menentukan posisi pemain pada game terakhir dan pemain memilih masing-masing satu gambar dari koin tersebut. Gi-Hun memilih segitiga dan otomatis Sang-Woo mendapat kotak. Pada babak pertama koin dilempar dan hasil yang muncul adalah segitiga sehingga Gi-Hun lebih dulu diberi kesempatan untuk memilih posisi, Gi-hun memutuskan

---

<sup>47</sup> *Netflix Indonesia*, diakses pada tangga 1 November 2021 pukul 13.30 WIB dari <https://youtu.be/khlxy5oEnxs>

untuk menjadi penyerang kali ini. Setelah itu mereka berdua digiring keluar menuju sebuah lapangan terbuka dan ditengahnya sudah disediakan garis gambar untuk game squid. Seorang VIP berkata bahwa Squid Game merupakan kata-kata yang tak biasa dan Front manpun menimbali bahwa squid game merupakan permainan anak-anak yang sudah dimainkan di korea sejak dahulu.

Staff akhirnya mengumumkan peraturan permainan squid game ini, pertama penyerang harus masuk ke dalam gambar cumi-cumi berlari melewati pertahanan dan menginjak kepala cumi-cumi untuk menang. Kedua penjaga harus mendorong penyerang keluar dari gambar untuk menang dan ketiga jika terjadi sesuatu dan salah satu dari mereka tidak dapat bermain maka orang yang bertahanlah yang akan menang.

Gi-Hun bertanya apa maksud dari tidak dapat bermain staff menjawab bahwa artinya salah satu dari mereka mati. kemudian permainanpun dimulai, Sang-Woo dan Gi-Hun mulai mengambil posisi sesuai dengan peran masing-masing. Frontman berkata bahwa diantara semua permainan anak-anak permainan inilah yang paling kasar. VIP bertanya apakah segala bentuk kekerasan diperbolehkan dan front man pun menjawab boleh. Gi-Hun mengikat tali sepatunya sambil diam-diam menggenggam tanah kemudian mulai melompat dengan satu kaki mengitari gambar cumi-cumi, Gi-Hun berkata kepada Sang-Woo bahwa mereka sering memainkan ini ketika kecil dan bertanya apakah dia ingat istilah yang dipakai saat bermain ini dulu kala.

Sang-Woo menyuruhnya untuk tutup mulut dan mulai menyerangnya tapi Gi-Hun dapat menepisnya. Sang-Woo menjelaskan alasannya membunuh Sang-Byeok pada episode sebelumnya. Dan mereka pun mulai berdebat sampai pada akhirnya Gi-Hun mulai lebih dulu menyerang Sang-Woo. Mereka pun mulai menyerang satu sama lain sampai pada akhirnya Sang-Woo terkapar tak berdaya, Gi-Hun mulai berjalan untuk sampai pada kepala cumi-cumi dan staff pun mulai bersiap untuk menembak Sang-Woo karena peraturan dari semua permainan adalah setiap peserta yang kalah bermain akan ditembak hidup-hidup oleh staff sampai kemudian mati. Sebelum sampainya ke kepala cumi-cumi Gi-Hun pun menghentikan langkahnya dan berbicara kepada staff kalau dia tidak mau melanjutkan permainan tersebut dan menyebutkan peraturan ketiga meminta untuk menyerah dan mulai menghampiri Sang-Woo yang sudah terkapar tak berdaya untuk mengajaknya pulang dan tidak

melanjutkan permainan namun hal tidak terduga pun terjadi, Sang-Woo meminta maaf dan menyampaikan pesan terakhirnya sebelum akhirnya dia menusuk dirinya sendiri sampai mati.

Pada akhirnya permainan ini Gi-Hun otomatis jadi pemenangnya. Setelah permainan panjang, kini Gi-Hun tengah duduk terikat dan matanya tertutup, disampingnya ada Frontman yang mengucapkan selamat atas kemenangannya. Gi-Hunpun bertanya mengapa kalian melakukan semua ini kepada mereka alias peserta permainan, Frontman pun menjawab bahwa mereka semua diibaratkan sebagai kuda di pacuan kuda. Frontman pun mulai mengeluarkan gas tidur dan membawa pergi Gi-Hun.

Gi-Hun yang masih dalam keadaan terikat dan tak sadarkan diri diturunkan dipinggir jalan dan setelah sadar yang dilepaskan oleh orang asing, dia pun memuntahkan kartu ATM dari mulutnya. Kemudian Gi-hun pun pergi ke mesin ATM untuk mengambil uang 10.000 won dengan nomor pin 0456 yang merupakan nomor pesertanya, setelah uangnya ditarik layarpun menampilkan nominal saldo rekeningnya yang kini berjumlah lebih dari 45 miliar won. Gi-Hun berjalan dengan lesu dan bertemu dengan ibunya Sang-Woo dan ibunya pun memberitahu Gi-Hun bahwa kemungkinan ibunya sakit karena selama dua hari tidak mengangkat telpon darinya dan juga tidak berjualan.

Sampailah Gi-Hun di rumahnya memanggilnya ibunya berkali-kali namun tak kunjung ada jawaban dan akhirnya dia pun langsung masuk menuju kamar ibunya dan mendapati ibunya yang sudah terkapar di lantai sudah tidak bernyawa meninggal sendirian tanpa ada seorangpun yang mengurusnya. Satu tahun berlalu Gi-Hun yang jenggotnya sudah bertumbuh lebat diundang ke kantor bank tempat rekeningnya terdaftar. Sesampainya di bank Gi-Hun pun bertanya kepada pria bank kenapa dia diundang lalu pria itu menjawab untuk memberitahu bahwa dia sudah lama menyimpan uang di bank mereka tetapi dia tidak mengatakan apapun ke mereka, Gi-Hun bertanya memang apa yang harus dia katakan dan pria tersebut menjawab dengan menawarkan konsultasi VIP karena banyaknya uang yang dimiliki Gi-Hun. Tapi dia hanya berdiri dan malah meminta bantuan kepada pria tersebut yaitu meminjam uang sebanyak 10.000 won. Gi-Hun melanjutkan perjalanannya sampai pada pinggiran sungai sambil meminum soju lalu dia ditawari seorang ibu tua untuk membeli bunganya, Gi-Hun pun membelinya dan ibu tua tadi memberinya bunga, tetapi ternyata bunga tersebut bukanlah bunga biasa dan

dibalik bunga tersebut tertempel amplop kecil didalamnya terdapat kartu dengan lambang Squid Game.

Pada episode pertama dan dia membalik kartunya yang ternyata terdapat sebuah pesan yang tak terduga yaitu sebuah alamat. Gi-Hun pun pergi untuk mendatangi alamat tersebut, dan sampai pada ruangan yang luas dan gelap namun di tepi ruangan tampak sebuah ranjang dengan peralatan medis di sekitarnya, Gi-Hun pun mendekat dan terdapat seseorang berbaring disana yaitu seorang kakek tua yang merupakan pemain yang sudah gugur di episode sebelumnya pada permainan keempat.

Gi-Hun kaget dan bertanya siapakah identitas si kakek namun si kakek tidak menjawab dan malah menunjuk gelandangan di pinggir jalan yang ada di luar gedungnya dan mengajak Gi-Hun untuk bertaruh apakah ada orang yang akan menolong gelandangan tersebut karena dia akan mati keedinginan jika tak tertolong, namun Gi-Hun malah mengabaikan itu dan bertanya mengapa si kakek melakukan ini semua. Tetapi si kakek tetap mengajaknya bertaruhan lagi yaitu jika si gelandangan masih disitu sampai jam 12.00 maka si kakek menang jika a da orang yang membantunya maka Gi-Hun lah yang menang.

Gi-Hun malah mencekik untuk membunuhnya namun si kakek berkata bahwa jika Gi-Hun membunuhnya maka dia tidak akan dapat jawaban dari pertanyaannya tadi, akhirnya Gi-Hun pun melepas si kakek dan melihat jam yang menunjukkan jam setengah 12.00 dan dia pun berkata jika si kakek kalah maka Gi-Hun akan membunuhnya. Gi-Hun pun bertanya lagi siapakah identitas si kakek, dan dia menjawab bahwa dia orang yang memutarakan uang bernama Oh-Il-Nam memiliki tumor di kepalanya dan pernah memiliki rumah yang sama seperti pada permainan keempat. Si kakek pun balik bertanya kepada Gi-Hun apakah dia masih mempercayai manusia setelah segala hal yang ia alami, namun Gi-Hun pun bertanya kembali apa tujuan si kakek mengundangnya kesini, si kakek berkata dia diberitahu bahwa Gi-Hun tidak menggunakan uangnya sama sekali dan bertanya apakah karena dia merasa bersalah. Si kakek pun berkata bahwa persamaan orang yang kebanyakan uang dan tidak punya uang sama sekali adalah dua-duanya merasa bosan, yang satu bosan karena hidupnya susah dan yang satu bosan karena hidupnya sudah terlalu enak kemudian si kakek mengadakan squid game untuk bersenang-senang dan dari awal dia sama sekali tidak memaksa siapapun untuk ikut bermain.

Kini tengah malam sudah semakin dekat si kakek kembali bertanya apakah Gi-Hun masih percaya dengan kemanusiaan, namun Gi-Hun malah bertanya mengapa si kakek sampai mengikuti permainan tersebut, si kakek menjawab kalau sebelum dia mati dia ingin merasakan kesenangan yang pernah dia rasakan semasa kecilnya. Waktu benar-benar menunjukkan waktu tengah malam, namun beberapa detik sebelum semuanya berakhir sebuah mobil polisi datang untuk menolong gelandangan tersebut, dengan ini akhirnya Gi-Hun memenangkan permainan terakhirnya dengan si kakek. Tepat jam 12.00 malam si kakek menghembuskan napas terakhirnya dan Gi-Hun pun mendekatinya dan mendeklarasikan kemenangannya.

Setelah semuanya berakhir Gi-Hun pun melanjutkan perjalanannya menemui para keluarga yang tersisa dari Sung-Woo dan Seo-Byeok yaitu adik Seo-Byeok dan ibu Sung-Woo, karena adik Seo-Byeok masih kecil Gi-Hun pun menitipkan pada ibu Sung-Woo dan meninggalkan mereka bersama koper besar yang berisikan uang. Gi-Hun melanjutkan perjalanannya sampai pada di stasiun kereta saat hendak menelpon anaknya, dia melihat kembali kejadian seperti pada masa lalunya yaitu bertemu dengan seseorang berjas yang menawarkan permainan sederhana dan mudah yang berhadiahkan uang tunai seperti di episode pertama.

Gi-Hun pun berlari menghampiri mereka namun saat sampai orang yang berjas tadi sudah naik ke dalam kereta. Gi-Hun pun menghampiri pemain yang bersama dengan orang berjas tadi dan merebut kartu squid game tadi dan memberitahunya untuk tidak melanjutkannya. Sampai pada penerbangan saat Gi-Hun hendak memasuki pesawat dia pun berhenti dan menelpon nomor yang tertera di kartu yang dia rebut dari pemain tadi, seseorang mengangkat telpon dan meminta untuk diberikan nama dan tanggal lahirnya dan dia memberikan identitasnya dan berkata bahwa mereka bukan kuda dan bertanya mengapa mereka begitu kejam terhadap orang-orang yang mengikuti permainan tersebut dan seseorang dibalik telpon itu mengetahui Gi-Hun dan meminta agar melanjutkan aktivitasnya jika dia ingin dirinya baik-baik saja tapi Gi-Hun pun malah berbalik dan tidak melanjutkan tujuannya dan filmpun berakhir sampai disini.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> *I Netflix Indonesia*, <https://youtu.be/khlxy5oEnxs>

### 3. Karakter Tokoh Serial *Squid Game* <sup>49</sup>

Nama Tokoh	Karakter Tokoh
Lee Jung-jae sebagai Seong Gi-hun	Seorang sopir dan pecandu judi, dia tinggal bersama ibunya dan berjuang untuk menghidupi putrinya secara finansial. Dia berpartisipasi dalam permainan untuk menyelesaikan banyak hutangnya.
Park Hae-soo sebagai Cho Sang-woo	kepala tim investasi di sebuah perusahaan sekuritas, dia adalah junior Gi-hun dan merupakan siswa berbakat yang belajar di Universitas Nasional Seoul, tetapi sekarang dicari oleh polisi karena mencuri uang dari kliennya.
Jung Ho-yeon sebagai Kang Sae-byek	Seorang pembelot Korea Utara yang memasuki Permainan untuk membayar broker untuk menemukan dan mengambil kembali anggota keluarganya yang masih hidup yang masih melintasi perbatasan.
O Yeong-su sebagai Oh Il-nam,	Seorang pria tua dengan tumor otak yang lebih suka bermain Game dari pada menunggu mati di dunia luar.
Gong Yoo	Sebagai salesman yang merekrut peserta Game
John D Michaels Daniel C Kennedy David Lee Geoffrey Giulia Stephane Mot Michael Davis	Sebagai Tamu VIP
Lee Byung-hun	Sebagai The Front Man
Kim Young-ok	Ibu Gi-Hun
Cho Ah-in	Putri Gi-Hun

<sup>49</sup> It's me Indri, *Biodata lengkap pemain Squid Game*, diakses pada tanggal 1 November 2021 pukul 13.30 WIB dari <https://youtu.be/OpX7zBJXNzl>.

(seongGa-yeong)	
Kang mal-geum	Mantan istri gi-hun
Park Hye-jin	Ibu sang-woo
Park si-wan (kang cheol)	Kakak sae byeok

## B. Deskripsi Penelitian

Untuk mendapatkan hasil informasi yang konkrit maka penulis membaca banyak tafsir yang berkaitan dengan objek yang dikaji yaitu pola kehidupan dalam film *squid game*, selain itu penulis juga mengambil data-data dari literatur-literatur yang mempunyai relevansi dengan penafsiran tematik ayat kehidupan dunia.

### 1. Gambaran Kehidupan Dunia Pada Serial *Squid Game*

Serial *squid game* merupakan salah satu serial film action yang menggambarkan kerasnya kehidupan sehingga mereka harus menyelesaikan suatu misi untuk melanjutkan sebuah kehidupan di dunia.

Diceritakan pada awal film bahwa terdapat beberapa pemain yang sedang bersiap untuk mengikuti permainan, sebelumnya Peserta dibagi menjadi penjaga dan penyerang. Sebelumnya Staff mengumumkan peraturan permainan squid game ini, pertama penyerang harus masuk ke dalam gambar cumi-cumi berlari melewati pertahanan dan menginjak kepala cumi-cumi untuk menang. Kedua penjaga harus mendorong penyerang keluar dari gambar untuk menang dan ketiga jika terjadi sesuatu dan salah satu dari mereka tidak dapat bermain maka orang yang bertahanlah yang akan menang.

Kemudian salah satu pemain, Gi-Hun bertanya apa maksud dari tidak dapat bermain staff menjawab bahwa artinya salah satu dari mereka mati. Kemudian permainan itu pun dimulai, dimainkan oleh Gi-Hun dan Sang Woo. Dalam permainan tersebut Sang-Woo dan Gi-Hun mulai mengambil posisi sesuai dengan peran masing-masing.

Dalam permainan Gi-Hun sempat berkata kepada Sang-Woo bahwa mereka sering memainkan ini ketika kecil dan bertanya apakah Sang-Woo menyuruhnya untuk tutup mulut dan mulai menyerangnya tapi Gi-Hun dapat menepisnya. Sang-Woo menjelaskan alasannya membunuh Sang-Byeok pada episode sebelumnya. dia ingat istilah yang dipakai saat bermain ini dulu kala. Mereka pun mulai menyerang satu sama lain sampai pada akhirnya Sang-Woo terkapar tak berdaya, Gi-Hun mulai berjalan untuk sampai pada kepala cumi-cumi dan staff

pun mulai bersiap untuk menembak Sang-Woo karena peraturan dari semua permainan adalah setiap peserta yang kalah bermain akan ditembak hidup-hidup oleh staff sampai kemudian mati.

Sang-Woo yang sudah terkapar tak berdaya untuk mengajaknya pulang dan tidak melanjutkan permainan namun hal tidak terduga pun terjadi, Sang-Woo meminta maaf dan menyampaikan pesan terakhirnya sebelum akhirnya dia menusuk dirinya sendiri sampai mati. Pada akhirnya permainan ini Gi-Hun otomatis jadi pemenangnya. Dan dia kemudian pulang ke rumah untuk menemui keluarganya.

Sesampai Gi-Hun di rumah, ia memanggil ibunya berkali-kali namun tak kunjung ada jawaban dan akhirnya dia pun langsung masuk menuju kamar ibunya dan mendapati ibunya yang sudah terkapar di lantai sudah tidak bernyawa meninggal sendirian tanpa ada seorangpun yang mengurusnya.

Dalam film tersebut diceritakan satu tahun selanjutnya yaitu kehidupan baru Gi-Hun dimulai kembali, ketika itu Gi-Hun diundang ke kantor bank tempat rekeningnya terdaftar, karena banyaknya uang yang dimiliki dalam rekening yang telah lama tidak digunakannya sama sekali. Tetapi setelah dia berbincang dengan petugas bank yang mengajaknya konsultasi, justru Gi-Hun malah ingin meminjam uang 10.000 won, dan setelah mendapatkan uang tersebut Gi-Hun pergi dan melanjutkan perjalanannya.

Dalam perjalanan ada seorang ibu tua memberinya dia bunga, tapi ternyata bukan sembarang bunga yang didalamnya ada sebuah pesan dan alamat. Kemudian Gi-Hun pergi mendatangi alamat tersebut dan bertemulah dengan seorang kakek tua yang telah gugur di episode sebelumnya.

Si kakek pun balik bertanya kepada Gi-Hun apakah dia masih mempercayai manusia setelah segala hal yang ia alami, namun Gi-Hun pun bertanya kembali apa tujuan si kakek mengundangnya kesini, si kakek berkata dia diberitahu bahwa Gi-Hun tidak menggunakan uangnya sama sekali dan bertanya apakah karena dia merasa bersalah. Si kakek pun berkata bahwa persamaan orang yang kebanyakan uang dan tidak punya uang sama sekali adalah dua-duanya merasa bosan, yang satu bosan karena hidupnya susah dan yang satu bosan karena hidupnya sudah terlalu enak kemudian si kakek mengadakan squid game untuk bersenang-senang dan dari awal dia sama sekali tidak memaksa siapapun untuk ikut bermain.



Si kakek pun berkata bahwa persamaan orang yang kebanyakan uang dan tidak punya uang sama sekali adalah keduanya merasa bosan, yang satu bosan karena hidupnya susah dan yang satu bosan karena hidupnya sudah terlalu enak kemudian si kakek mengadakan squid game untuk bersenang-senang dan dari awal dia sama sekali tidak memaksa siapapun untuk ikut bermain.

Dari gambaran film squid game diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kehidupan di dunia ini memang hanya sementara dan hanya sebuah permainan belaka, dan bahkan bisa kita ketahui bahwasanya hidup dengan kesusahan maupun hidup dengan kemewahan itu sama saja, tinggal kita saja bagaimana cara menikmatinya.

## 2. **Serial *Squid Game* dalam Perpektif Al-Qur'an**

*Squid game* merupakan film yang menggambarkan Kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau, namun dalam al-Qur'an sydah lebih dulu menjelaskan serta membuktikan sejak 14 abad lalu bahwa dunia adalah sifatnya sementara dengan penuh senda gurau, hiburan, permainan, kepalsuan, dan lain-lainnya. Permainan *squid game* tidak dijelaskan secara eksplisit dalam al-Qur'an, namun jika dilihat dari penegertian atau pemahaman serial *squid game* ini maka akan ditemukan term-term yang berkaitan dengan *squid game*, seperti dunia hanya sebagai tempat bermain, senda gurau dan juga keputus-asaan.

### a. **Kehidupan Dunia Hanyalah Permainan dan Senda Gurau**

Melalui serial film Squid Game ini sebagaimana yang disampaikan oleh sutradara filmnya yaitu Hwang Dong-hyuk bertujuan untuk menyajikan pahitnya realita kehidupan dunia seperti terjadinya keputus-asaan, ketakutan, kemarahan serta kesedihan yang dibungkus dengan kemasam yang manis dan menarik. Maksudnya, dalam permainan ini para pemain didalamnya harus merasakan juga pahit dan manisnya permainan sebagaimana yang terjadi didunia nyata.

Lebih dari itu, sutradara menggambarkan bahwa "*kehidupan dunia adalah seperti permainan, dan permainan ini seperti kotak pandora*". Pungkasnya dalam tayangan Seperti kutipan adegan pada film squid game ini yaitu seorang VIP berkata, *squid game* merupakan permainan anak-anak yang sudah dimainkan di Korea sejak

dulu, lalu Staff akhirnya mengumumkan peraturan permainan squid game ini, pertama penyerang harus masuk ke dalam gambar cumi-cumi berlari melewati pertahanan dan menginjak kepala cumi-cumi untuk menang. Kedua penjaga harus mendorong penyerang keluar dari gambar untuk menang dan ketiga jika terjadi sesuatu dan salah satu dari mereka tidak dapat bermain maka orang yang bertahanlah yang akan menang”.

Dari kutipan diatas yang disampaikan, dapat kita ketahui bahwa sebenarnya kehidupan dunia sebenarnya hanyalah permainan dan senda gurau, mereka menggunakan sebuah permainan untuk melanjutkan kehidupan, sebenarnya dalam film tersebut sangat sulit untuk menentukan pilihan untuk ikut atau tidak, namun karena kesenangan dan juga keadaan yang mendesak akhirnya mereka memilih untuk mengikuti permainan tersebut. Padahal Kesenangan-kesenangan duniawi itu hanya sebentar dan tidak kekal. Namun banyak orang terpedaya dengan kesenangan-kesenangan dunia, serta lalai dari memperhatikan urusan akhirat. Adapun penggambaran ayat-ayat tentang kehidupan dunia pada serial *Squid Game* yang termaktub pada surat al-Ankabut ayat 64:

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوٌّ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ  
 الْحَيَاةُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٦٤﴾

Artinya : “Dan Tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. dan Sesungguhnya akhirat Itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui”.<sup>50</sup>

Dari surat tersebut bisa dimenegerti bahwa dunia ini memang tempat senda gurau dan bermain, sedangkan kehidupan yang kekal yaitu di akhirat kelak.

Selain dari ayat diatas juga terdapat ayat yang lain yang menjelaskan hal tersebut, seperti pada surat Muhammad ayat 36:

<sup>50</sup> Al-Qur'an, al-Ankabut ayat 64, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid* (Bandung: Departemen Agama RI, Sygma, 2014), 403.

إِنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌّ وَلَهْوٌ وَإِن تَوَّابُونَ وَتَتَّقُوا يُؤْتِكُمْ أَجُورَكُمْ  
وَلَا يَسْأَلُكُمْ أَمْوَالَكُمْ ﴿٦٦﴾

Artinya : “Sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau. dan jika kamu beriman dan bertakwa, Allah akan memberikan pahala kepadamu dan Dia tidak akan meminta harta-hartamu”.<sup>51</sup> Dari ayat tersebut juga memiliki makna yang mana kehidupan dunia itu memang hanyalah sebuah permainan, bahkan jika kita bisa menggunakan sebaik mungkin kehidupan di dunia maka Allah akan memberinya pahala.

Dari ayat-ayat diatas sudah jelas bahwasanya kehisuoan di dunia itu memang sifatnya hanya permainan saja, dan siapa saja yang bisa mempermainkan dengan baik maka dia akan mendapatkan pahala dai Allah dan jika dia tidak bisa menjalankan kehidupan di dunia ini dengan baik maka akan sisa-sia saja, karena memang hakikatnya kehidupan di dunia ini hanyalah sebuah tempat untuk sebuah permainan dan senda gurau saja.

#### b. Keputusan

Dari film *squid game* disana tergambar banyak orang yang merasa putus asa dengan hidup mereka sehingga mereka memilih untuk ikut serta bermain dalam game tersebut.

Dari film tersebut diceritakan ada seorang yang bernama Gi-Hun, dia merasakan kehancuran dalam hidupnya, dia diceraikan oleh istrinya, dia terlilit hutang sampai dia mencuri uang ibunya, samapi sini dia merasa putus asa dengan hidupnya dan memutuskan untuk mengikuti game yang ditawarkan kepadanya. Pada dasarnya permainan *squid game* ini memang dimainkan oleh orang-orang yang sangat buruk finansialnya, mereka putus asa karena keadaan nya miskin dan ingin memenangkan permainan untuk mendapatkan hadiah yang banyak.

<sup>51</sup> Al-Qur'an, Muhammad ayat 36, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, 509.

Disisi lain ternyata ada juga seorang kakek yang merasa bosan dengan keadaannya yang kaya sehingga kakek tersebut berinisiatif untuk memberikan hartanya kepada orang lain namun dengan cara mengadakan permainan *squid game*. Dalam film tersebut kakek berkata

“Apa kau tahu persamaan antara orang yang tak memiliki dan orang yang memiliki terlalu banyak uang? Hidup sama-sama tak menyenangkan bagi mereka”

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwasanya memang kakek tersebut sudah bosan dan putus asa dengan hidupnya, dia merasa bahwa hidupnya hanya begitu saja dan membosankan, baginya hidup dia sama saja dengan orang yang miskin, yaitu sama-sama membosankan.

Pada sesi lain juga diceritakan bahwa kakek tersebut mengikuti permainan yang dibuatnya sendiri, karena kakek itu beralasan ingin menghabiskan waktu dari sisa hidupnya yang telah di vonis oleh dokter tinggal sebentar saja.

Dari cerita diatas dapat diketahui bahwasanya manusia memang cenderung memiliki keinginan untuk mencapai kesempurnaan dan kebahagiaan. Namun terkadang untuk memperoleh itu semua tidak mudah, berbagai cobaan dan kesulitan datang menghampiri kita. Karena itu rasa putus asa merupakan penyakit yang datang karena adanya kesulitan yang diterima manusia dan akan cenderung mendorong manusia dalam hal-hal yang tidak baik. Kehidupan yang keras, membuat seseorang mencari jalan pintas untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan sampai pada tujuan dengan secepat-cepatnya tanpa berusaha dari awal secara langkah demi langkah.

Terdapat beberapa ayat yang telah termaksub dalam al-Qur'an mengenai keputus asa, diantaranya terdapat pada surat Hud ayat 9:

وَلَيْنَ أَدْقْنَا الْإِنْسَانَ مِنَّا رَحْمَةً ثُمَّ نَزَعْنَاهَا مِنْهُ إِنَّهُ لَكَيْفُوسٌ كَفُورٌ ﴿٩﴾

Artinya : “Dan jika Kami rasakan kepada manusia suatu rahmat (nikmat) dari Kami, kemudian rahmat itu Kami cabut daripadanya, pastilah Dia menjadi

putus asa lagi tidak berterima kasih”.<sup>52</sup> Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia akan merasakan putus asa ketika rahmat yang diberikan kepadanya diambil Allah kembali, dari sini kita ketahui bahwa pada ayat tersebut memang terkait pada kehidupan yang digambarkan pada serial film *squid game*.

Selain ayat diatas juga masih ada ayat lain yang serupa yang menerangkan tentang keputusan manusia dalam menjalankan sebuah kehidupan, yaitu terdapat pada surat al-Isra' ayat 83:

وَإِذَا أَنْعَمْنَا عَلَى الْإِنْسَانِ أَعْرَضَ وَنَسَىٰ بِنِعْمَتِنَا ۖ وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ كَانَ يَئُوسًا ۖ

Artinya : “Dan apabila Kami berikan kesenangan kepada manusia niscaya berpalinglah dia, dan membelakang dengan sikap yang sombong, dan apabila Dia ditimpa kesusahan niscaya Dia berputus asa”.<sup>53</sup> Dari ayat ini bisa dipahami bahwa manusia selalu bersikap angkuh atau lupa ketika diberi kenikmatan berupa rahmat dari Allah, namun ketika dia ditimpa musibah atau kesusahan mereka akan berputus asa dan tidak mengingat nikmat-nikmat yang telah diberikan oleh Allah kepadanya.

Dari penjelasan kedua ayat diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa manusia akan berputus asa ketika mendapatkan suatu musibah, sehingga dia merasa sudah tidak memiliki apapun atau jauh dari kata nikmat, maksudnya manusia akan merasa berputus asa ketika nikmat yang telah dibertikan kepadanya diambil kembali oleh sang pemberi nikmat.

Di dunia ini dalam menjalani kehidupan kita tak bisa menghindari dari yang namanya musibah atau cobaan. Semua cobaan dan musibah sangat erat kaitannya dengan munculnya rasa putus asa dalam diri manusia. Sebuah

<sup>52</sup> Al-Qur'an, Huud ayat 9, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, 223.

<sup>53</sup> Al-Qur'an, , al-Isra' ayat 83, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, 291.

kegagalan jika kita hadapi dengan rasa sabarr dan ikhlas sehingga tidak memicu adanya stress dan depresi yang memicu putus asa tanpa adanya solusi.

### c. Menciptakan Perbuatan Dalam Mendapatkan Harta Secara Batil

Pada serial squid game sudah digambarkan bagaimana manusia ketika bersaing untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Terkadang nyawa tak ada artinya yang menjadi tujuannya hanyalah mendapatkan hal yang diperjuangkan. Mereka rela menghalalkan berbagai cara untuk menempuh itu senua. Baik dan buruk tak dihiraukan lagi.

Seperti adegan yang tergambarkan dalam serial ini yaitu ketika “Mereka pun mulai menyerang satu sama lain sampai pada akhirnya Sang-Woo terkapar tak berdaya, Gi-Hun mulai berjalan untuk sampai pada kepala cumi-cumi dan staff pun mulai bersiap untuk menembak Sang-Woo karena peraturan dari semua permainan adalah setiap peserta yang kalah bermain akan ditembak hidup-hidup oleh staff sampai kemudian mati”.

Dari cerita diatas jelas menggambarkan manusia yang bisa berubah ketika sudah bersaing dan berlomba-lomba untuk sesuatu hal sangat diinginkan. Mereka bisa saling menyerang yang dulu kawan bisa menjadi lawan. Yang dulu kerabat bisa menjadi musuh. Tanpa memperdulikan baik buruknya yang terpenting tujuan atau keinginannya terlampaui.

Pada dasarnya kita tidak diperbolehkan untuk memperoleh harta benda atau sesuatu yang kita inginkan dengan cara yang tidak baik atau baik seperti yang termaktub dalam surah an-nisa ayat 29 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ  
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ

إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang

Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>54</sup>

Dari ayat ini terdapat larangan untuk memperoleh harta dengan cara yang tidak baik. Kecuali dalam memperoleh harta benda didasari dengan saling rela atau ridho satu sama lain. Dan tidak terjadi sesuatu yang merugikan yang lain. Dan tidak saling membunuh satu sama lain untuk kepentingan pribadi.

#### d. Kenikmatan Dunia Memperdaya Manusia

Pada serial *squid game* pada dasarnya sangat mengingatkan kita dan menjadi pelajaran bagi kita, pada hakikatnya ketika kita menginginkan kenikmatan dunia dengan berlebihan kita tidak kan mendapatkan apa-apa kecuali kerugian dan hanya sia-sia belaka. Karena sifat kenikmatan dunia hanyalah sementara dan menipu. Ketika kita tidak pandai dalam mempergunakan dunia sebagai alat untuk melakukan hal-hal baik tidak hanya untuk mencari kesenangan saja maka kita termasuk orang yang rugi.

Seperti pada kutipan adegan “Ketika Gi-Hun berhasil memenangkan permainan tersebut, justru dia tidak mempergunakan uangnya sama sekali. Dan ternyata dia kehilangan sosok yang sangat dicintainya yaitu ibunya”. Dari cerita tersebut menggambarkan bahwa ketika kita terlena dengan gemerlapnya dunia maka kita tidak akan mendapatkan apa-apa kecuali penyesalan. Pada dasarnya memang kehidupan dunia merupakan kesenangan yang menipu.

Ayat yang menjelaskan tentang kehidupan dunia memperdayakan manusia atau hanyalah kesenangan yang menipu termaktub dalam surah Al-Luqman ayat 33 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ وَأَحْشَوْا يَوْمًا لَّا تَجْزِي وَالِدٌ عَنْ  
وَلَدِهِ وَلَا مَوْلُودٌ هُوَ جَازٍ عَنِ وَالِدِهِ شَيْئًا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ

<sup>54</sup> Al-Qur'an, an-Nisa' 29, Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid, 585.

حَقٌّ فَلَا تُغْرَنَكُمْ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يُغْرَنَكُمْ بِاللَّهِ الْغُرُورُ



Artinya : “Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutilah suatu hari yang (pada hari itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikitpun. Sesungguhnya janji Allah adalah benar, Maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu, dan jangan (pula) penipu (syaitan) memperdayakan kamu dalam (mentaati) Allah.“<sup>55</sup>

Maksud dari ayat diatas adalah manusia bisa dengan mudah terpedaya oleh kenikmatan dan kesenangan dunia dengan berbagai gemerlapnya, karena banuan setan yang selalu membujuk manusia untuk lebih cinta kepada dunia dan menjadikan dunia tempat untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan tanpa disadari semua itu hanya sia-sia.

Dari kedua ayat tersebut menjelaskan bahwa dunia seisinya adalah hal yang bisa memperdaya manusia dengan berbagai kesenangan dan kenikmatan yang ditampilkan nampak menarik, tetapi pada dasarnya semuanya itu adalah menipu dan tidak ada apa-apanya ketika kita hanya memperjuangkan untuk mendapatkan kesenagn dan kenikmatan tersebut.

### C. Analisis Data Penelitian

Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai analisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan yang berupa data-data empiris dari kitab-kitab tafsir terkait. Selanjutnya data-data tersebut akan digunakan penulis untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dipaparkan dalam sub satu. Dengan begitu akan ada dua pokok permasalahan yang akan dianalisis. Yaitu analisis data tentang kehidupan dunia pada serial *squid game* dan pandangan al-Qur’an tentang kehidupan dunia pada serial *squid game*. Berikut analisis serta pembahasannya.

<sup>55</sup> Al-Qur’an, al-Luqman 33, *Al-Qur’an Terjemah Dan Tajwid*, 419.



## 1. Gambaran Kehidupan Dunia Pada Serial *Squid Game*

Pada serial *squid game* diceritakan kehidupan dunia bahwa pada serial ini secara singkatnya bercerita tentang sekelompok orang yang mengalami masalah kesulitan pada finansial yaitu terlilit hutang dan pada akhirnya mereka berpartisipasi dalam sebuah permainan yang mempertaruhkan nyawa mereka demi mendapatkan uang.

Pada film ini diceritakan bahwa awalnya mereka rata-rata memiliki pekerjaan yang tetap, rumah mewah, harta melimpah dan kehidupan yang bahagia. Tetapi pada akhirnya mereka diuji dengan berbagai cobaan yang membuat mereka kehilangan semuanya. Seperti mereka kecanduan judi, yang akhirnya menjadikan mereka memiliki hutang yang banyak.

Pada serial *squid game* ini menyadarkan kita bahwa hakekatnya kehidupan dunia adalah ujian. Kehidupan dunia tidak lain hanyalah tempatnya cobaan dan ujian. Ujian merupakan sunnatullah bagi setiap manusia dari awal penciptaan hingga ke hari kiamat.<sup>56</sup> Semua perbuatan yang dilakukan manusia di dunia akan diminta pertanggung jawaban dan di timbang dengan timbangan keadilan. Untuk hasilnya akan mendapatkan balasan yang sesuai dengan apa yang telah dikerjakan di dunia. Manusia juga perlu menyadari ujian merupakan rukun hidup. Karena memang ujian merupakan suatu kemestian.

Allah menciptakan dunia adalah untuk menguji kehidupan manusia. Dan memberi kesempatan yang luas untuk manusia memilih sesuatu yang baik menurut dirinya. Maksudnya bahwa seluruh manusia akan mendapat ujian di dunia kemudian semuanya akan kembali kepada Allah, agar orang-orang yang berbuat kebaikan mendapat balasan atas kebaikannya dan orang-orang yang berbuat keburukan mendapat hukuman atas keburukannya.

Pada dasarnya kita hidup di dunia ini tidak lain hanyalah untuk beribadah kepada Allah. tujuan diciptakan manusia di dunia ini pada hakikatnya untuk menyembah Allah, beribadah kepada-Nya dan sebagai bukti menghambakan diri hanya semata kepada Allah dan Allah akan memberikan pahala yang besar. Dan akan memberi azab kepada siapapun yang ingkar dan tidak taat kepada-Nya. Sedangkan, kita juga harus dapat menahan emosi atau hawa nafsu di dunia ini serta kita juga harus menaati

---

<sup>56</sup> Soleh Ahmad Al-Khotib, *Al-Sunan Al-Ilahiyah Fi Al-Hayat Al-Insaniyyah* (Riyadh: Maktabah al-Ru Nasyar wa Tauzi', 2004), 269-271.

semua peraturan yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa agar kita bisa hidup dengan tenang, sejahtera dan mendapatkan surga-NYA kelak nanti di akhir kehidupan (permainan) ini.

Dan pada serial drama *squid game* ini menggambarkan tentang hawa nafsu seseorang yang tidak bisa di tahan, baik dari orang yang kaya ataupun orang yang miskin, padahal jika mereka mampu menahan hawa nafsu dan bersyukur dengan apa yang telah dimilikinya maka mereka akan merasa bahagia. Maka, dari data yang diperoleh di atas, analisa penulis sesuai dengan teori yang telah disampaikan.

## 2. Serial *Squid Game* dalam Prespektif Al-Qur'an

Resepsi al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat berwujud dalam berbagai bentuk dari pemaparan film yang ditampilkan, dari data yang disajikan penulis menyimpulkan bahwa serial *squid game* memang telah dijelaskan dalam al-Qur'an, diantaranya

### a. Kehidupan Dunia Hanyaalah Permainan dan Senda Gurau

Dalam al-Qur'an sudah dijelaskan bahwa dunia memang hanya tempat sebuah permainan dan senda gurau, yang dijelaskan dalam surat surat al-Ankabut ayat 64:

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوٌّ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ  
لَهِيَ الْحَيَوَانُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

Artinya : “Dan Tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. dan Sesungguhnya akhirat Itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui”. ( QS. al-Ankabut:64)<sup>57</sup>

Al-Qurtubi memberikan penjelasan dalam ayat ini bahwa sesuatu yang dijadikan permainan yaitu mengenai apa yang diberikan Allah berupa kekayaan, pangkat di dunia semuanya akan hilang dan habis. Semuanya yang diberikan Allah berupa kekayaan dan pangkat atau yang lainnya yang bersifat duniawi itu sebagai pelengkap perantara kita untuk

<sup>57</sup> Al-Qur'an, al-Ankabut ayat 64, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid* (Bandung: Departemen Agama RI, Sygma, 2014), 403.

taat kepada Allah Swt. Sedangkan yang dipersembahkan karena Allah Swt, maka itu semua akan ada di akhirat.<sup>58</sup>

Pada hakekatnya Al-Qur'an banyak menyebutkan bahwa kehidupan dunia adalah permainan dan senda gurau. Sebagaimana perpaduan dari rasa keputusasaan, kemarahan, kesedihan dan ketakutan yang ada pada diri manusia. Dan sebenarnya di dunia ini yang penuh dengan permainan ini, Allah menguji dengan segala sesuatu yang disenangi atau tidak disenangi karena didunia ini tempat ujian dan cobaan untuk manusia.

Selain dari ayat diatas juga terdapat pada surat Muhammad ayat 36 yang juga menjelaskan tentang kehidupan di dunia yang hanya sebagai tempat senda gurau

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَهْوٌ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ  
يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya: “Dan Tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertaqwa. Maka tidakkah kamu memahaminya?” (QS. muhammad : 36)<sup>59</sup>

Maksud dari kesenangan-kesenangan duniawi itu hanya sebentar dan tidak kekal. janganlah orang terperdaya dengan kesenangan-kesenangan dunia, serta lalai dari memperhatikan urusan akhirat.

Dalam tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab juga beliau menjelaskan bahwa pada ayat tersebut menjelaskan keterkaitan ayat diatas dengan ayat sebelumnya yang membicarakan tentang kehidupan orang kafir yang dilakukan dengan sia-sia dan tanpa tujuan. Apa yang didapatkan tidak lain hanya menyenangkan hatinya saja dan membuang-buang waktu.<sup>60</sup> Sedangkan menurut Buya Hamka dalam tafsirnya al-Azhar menjelaskan kata *la'ib*

<sup>58</sup> Muhammad b. Ahmad b. Abi Bakr al-Qurtubi, *Jami' Li Ahkam Al-Qur'an* (Beirut: al-Risalah, 2006), 387.

<sup>59</sup> Al-Qur'an,, al-An'am ayat 36, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, 133.

<sup>60</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Vol 4* (Jakarta: Lentera Hati, 2007), 68.

yaitu perbuatan yang tidak tentu maksudnya dan tidak jelas tujuannya.<sup>61</sup> Sedangkan dalam tafsir jalalain dijelaskan bahwa *la'ib* atau permainan yang dimaksud dalam ayat ini adalah kesibukan mereka dalam kekafirannya di dunia.<sup>62</sup>

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, maka kehidupan dunia ini memanglah hanya sebuah permainan dan tempat senda gurau saja yang bersifat sementara, dan sejalan dengan apa yang digambarkan dalam serial film *squid game* sudah sesuai dengan teori yang dijelaskan diatas

#### b. Keputusan

Selain hanya sebuah permainan dan juga tempat senda gurau dalam serial film *squid game* juga menceritakan tentang sebuah keputusan, dalam al-Qur'an juga sudah dijelaskan tentang orang-orang yang berputus asa, diantaranya terdapat pada surat Hud ayat 9

وَلَيْنَ أَدَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنَّا رَحْمَةً ثُمَّ نَزَعْنَاهَا مِنْهُ إِنَّهُ لَيَكُوسُ  
كَفُورٌ

Artinya: “dan jika Kami rasakan kepada manusia suatu rahmat (nikmat) dari <sup>Kami</sup>, kemudian rahmat itu Kami cabut daripadanya, pastilah Dia menjadi putus asa lagi tidak berterima kasih”. (QS. Hud: 9)<sup>63</sup>

Ayat ini menggambarkan perangai manusia, ketika Allah telah mendatangkan suatu nikmat, sehingga ia dapat merasakan nikmat yang telah diberikan, maka ia menjadi lupa dan sombong. Tetapi ketika nikmat tersebut diambil oleh-Nya dengan tiba-tiba, maka manusia menjadi putus asa. Seharusnya manusia bisa berfikir bahwa roda kehidupan itu berputar, ketika hari ini senang, belum tentu besok

<sup>61</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2010), 203.

<sup>62</sup> Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin as-Suyuti, *Tafsir jalalain, Juz 1, dalam menafsirkan surat al-an'am:6*, Bandung, Sinar Baru Algenindo, 2013. 519

<sup>63</sup> Al-Qur'an, Huud ayat 9, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, 223.

merasakan hal yang sama. Bisa jadi kita bersedih dan merasa kecewa.<sup>64</sup>

Dalam kitab tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab diterangkan bahwa manusia yang durhaka terhadap Rahmat Allah ketika rahmat itu dcabut Allah secara tiba-tiba, mereka menjadi putus asa dan mengira bahwa merek atidak akan menerima rahmat dan juga tidak mau berterima kasih terhadap nikmat yang sudah diberikan.<sup>65</sup>

Tidak jauh berbeda dengan pendapat Quraish Shihab, Abdurrahman bin Hasan Abu Syeikh mengatakan putus asa merupakan merasa jauh dari pertolongan Allah dan berputus harapan darinya.<sup>66</sup> Sedangkan Menurut Yusuf al-Qardhawi putus asa merupakan suatu penyakit yang membahayakan jiwa.<sup>67</sup> Menurut para ahli sufi mengemukakan bahwa akibat yang bisa ditimbulkan dari sikap putus asa adalah membuat hubungan dengan Tuhan bertambah jauh, ketika hubungan kita dengan Tuhan tambah jauh maka hati menjadi rusak dan tidak tenang.

Ketika manusia diberikan kenikmatan, rizki yang luas, kebahagiaan hidup, kesehatan sebagai rahmat maka ia kan terima dengan senang hati dan bahagia. Akan tetapi jika nikmat atau rahmat itu diambil dengan sebab dari Allah, seperti kesusahan hidup, penyakit dan maut maka ia akan menghadapi itu semua denga berputus asa.

Selain dari ayat diatas juga terdapat ayat lain yang menjelaskan tentang kputus asa yang dirasakan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia, seperti yang terdapat pada surat al-Isra' ayat 83

وَإِذَا أَنْعَمْنَا عَلَى الْإِنْسَانِ أَعْرَضَ وَنَسَى بِنِعْمَتِنَا ۖ وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ كَانَ يَئُوسًا

<sup>64</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, 21.

<sup>65</sup> Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Vol 4*, 201.

<sup>66</sup> Abdurrahman bin Hasan Alu Syeikh, *Fathu Al-Majid* (maktabah Riyadh al-Haditsah), 856.

<sup>67</sup> Yusuf Qardhawi, *Al-Ṣabr Fial-Qur'an*, Terj. Azis Salim Basyarahil (Jakarta: Gema Insani, 1985, 94).

Artinya: “Dan apabila Kami berikan kesenangan kepada manusia niscaya berpalinglah dia; dan membelakang dengan sikap yang sombong; dan apabila Dia ditimpa kesusahan niscaya Dia berputus asa”. (QS. al-Isra’: 83)<sup>68</sup>

Ayat ini mengandung arti, jika Allah SWT memberikan kenikmatan kepada manusia seperti kesehatan atau kekayaan, niscaya dia berpaling tidak bersyukur kepada Allah dan menjauhkan diri dari mengingat Allah dengan sombong. Jika manusia ditimpa kesusahan, seperti sakit atau kemiskinan niscaya dia berputus asa kehilangan harapan dari rahmat Allah.

Dalam penjelasan Tafsir Kementerian Agama, pada ayat ini Allah SWT menerangkan sifat umum manusia, yaitu apabila diberi kenikmatan, seperti harta, kekuasaan, kemenangan dan sebagainya, mereka tidak mau lagi tunduk dan patuh kepada-Nya, bahkan mereka menjauhkan diri. Sebaliknya, apabila ditimpa kesukaran, kesengsaraan, kemiskinan, dan kekalahan, mereka berputus asa dan merasa tidak akan memperoleh apa-apa lagi.

Seharusnya mereka tidak berputus asa, melainkan tetap beramal dan berusaha untuk mendapatkan pertolongan Allah, karena menurut ajaran Alquran, orang yang berputus asa dari rahmat Allah berarti telah mengingkari rahmat-Nya.

Dalam tafsir Ibnu Katsir karya Ismail bin Umar Al-Quraisyi juga dijelaskan bahwa Allah menyebutkan tentang kekurangan diri manusia secara apa adanya, kecuali orang-orang yang dipelihara oleh Allah dalam keadaan senang ataupun susah. Karena sesungguhnya bila Allah memberinya nikmat berupa harta, kesehatan, kemenangan, rezeki, pertolongan, dan memperoleh apa yang diinginkannya, maka ia berpaling, tidak mau mengerjakan ketaatan kepada Allah, tidak mau menyembah-Nya, serta berpaling membalikkan tubuhnya. Menurut Mujahid, makna membelakang dengan sikap yang sombong ialah menjauh dari Allah.<sup>69</sup>

Selain itu Quraisy Shihab juga mengemukakan dalam bukunya tafsir al-Misbah yaitu Sesungguhnya perasaan bangga dan putus asa merupakan tabiat manusia. Apabila ia

<sup>68</sup> Al-Qur’an, , al-Isra’ ayat 83, *Al-Qur’an Terjemah Dan Tajwid*, 291.

<sup>69</sup> Ibnu Katsir dan Abi Al-Fida’ and Ismail, *Tafsir Ibnu Katsir Juz 15* (Beirut: Dar al-Fikr, 1407).

Kami berikan nikmat kesehatan dan kelapangan, mereka malah tidak mau berzikir dan berdoa kepada Kami, serta menjauh dari Kami dengan sombong dan berbangga diri. Dan jika ia ditimpa kesusahan seperti sakit dan kemiskinan, mereka putus asa dari rahmat Allah.<sup>70</sup>

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, maka bisa diketahui bahwa pada serial film *Squid Game* telah digambarkan kehidupan seorang yang berputus asa dengan kehidupan dunianya, dan sejalan dengan apa yang digambarkan dalam serial film *Squid Game* maka sudah sesuai dengan teori yang dijelaskan di atas.

### c. Menciptakan Perbuatan Dalam Mendapatkan Harta Secara Batil

Dalam serial *Squid Game* sudah ditayangkan bahwa bagi manusia tergambarkan bagaimana cara mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan, dengan berbagai cara baik itu baik atau buruk. Tanpa memperdulikan apapun yang menjadi tujuannya hanyalah mendapatkan apa yang diinginkan. Tetapi kita tidak diperbolehkan untuk menghalalkan berbagai cara dengan hal yang tidak baik. Seperti yang termaktub dalam surah an-nisa ayat 29 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ  
 اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۚ  
 اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (QS. An-Nisa’: 29)<sup>71</sup>

<sup>70</sup> Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’an Vol 4*, 585.

<sup>71</sup> Al-Qur’an, an-Nisa’ 29, *Al-Qur’an Terjemah Dan Tajwid*, 585.

Dalam Tafsir kementerian agama diterangkan bahwa maksud dari membunuhdirimu yaitu Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan.

Dalam tafsir al-misbah diterangkan harta merupakan sarana kehidupan, dan tidak diperbolehkan mendapatkannya dengan cara yang batil tidak sesuai dengan syariat dan kesepakatan. Walaupun kerelaan merupakan sesuatu yang tersembunyi, maka haru ada faktor yang terlihat. Misalnya ada ijab dan kabul, itu adat-adat seah terima untuk menunjukkan kerelaan. Dan seharusnya harta kita peroleh dengan kerelaan satu sama. Karena harta terletak dibawah nyawa, bahkan nyawa dipertaruhkan untuk memperoleh atau mendapatkannya.<sup>72</sup>

Dan juga diterangkan dalam tafsir al-azhar diterangkan makna batil yaitu jalan yang salah dan didalamnya tidak ada kerelaan anatara kamu. Segala pengicuhan dan kecurangan itu semua tidak diperbolehkan. Pokoknya yang paling utama adalah ridha, suka sama suka dari garis yang halal. Janganlah membunuh demi untuk mendapatkan harta. Karena segala nyawa yang ada adalah nyawa kamu juga. Ketika orang mencari harta untuk melanjutkan hidup. Selain untuk kemakmuran harta benda, seharusnya terdapat kemakmuran atau keamanan jiwa. Maka disamping menjauhi memakan harta yang batil, janganlah terjadi pembunuhan.<sup>73</sup>

Maksud ayat ini adalah bahwasannya kita dilarang untuk memperoleh harta benda dengan sesuatu atau hal yang tidak baik atau merugikan orang lain. Kita harus saling rela dan ridha satu sama lain. Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak baik hanya karena harta benda yang kita usahakan.

Contohnya seperti pada kutipan adegan yang telah dibahas, pada permainan mereka rela melakukan apa saja untuk memenangkan permianan tersebut, saling menyerah satu sama lain. Dan semua itu termasuk sesuatu perbuatan yang batil. Seharusnya segala sesuatu cara mendapatkan atau memperoleh dengan cara yang teratur.

---

<sup>72</sup> Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Vol 4*, 497.

<sup>73</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, 263.



#### d. Kenikmatan Dunia Memperdaya Manusia

Pada dasarnya kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya. Maka seharusnya manusia tidak terjerumus dan tenggelam dengan kenikmatan-kenikmatan yang ditampilkan pada kehidupan dunia. Seperti adegan yang menjadi pembahsan pada ayat ini ketika manusia sudah saling bersaing dalam kehidupan dunia mereka bisa egois dan tidak memperdulikan yang lain. Kesenangan dunia disangkanya adalah kebahagiaan yang abadi. Padahal kalau kita tidak pandai dalam mempergunakan kesenangan tersebut maka kita akan terperdaya oleh dunia yang mengakibatkan kita menjadi orang yang merugi. Seperti yang dijelaskan dalam surah al-luqman ayat 33:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمۡ وَاخْشَوۡا يَوْمًا لَا يَجۡزِي وَالِدٌ عَنۡ  
 وَلَدِهٖ وَلَا مَوۡلُودٌ هُوَ جَازٍ عَنۡ وَالِدِهٖۙ شَيْئًاۚ اِنَّ وَعَدَ اللّٰهُ حَقُّۙ  
 فَلَا تَغۡرَنۡكُمُ الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغۡرَنۡكُمۡ بِاللّٰهِ الْغُرُورُ ﴿٣٣﴾

Artinya : “Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutilah suatu hari yang (pada hari itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikitpun. Sesungguhnya janji Allah adalah benar, Maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu, dan jangan (pula) penipu (syaitan) memperdayakan kamu dalam (mentaati) Allah”. (QS. Luqman: 33)<sup>74</sup>

Pada ayat diatas yang menjadi titik berat atau garis besar dalam pembahasan ini adalah kehidupan dunia dapat memperdayakan manusia dan seharusnya kita tidak mudah terbuju oleh rayuan syaitan yang memperdayakan.

Dalam tafsir al-misbah karya Quraish Shihab menekankan pada kata pemberdayaan yang lebih dulu dari pada kata kehidupan dunia. Pada ayat ini membicarakan yang pertama dunia yang kedua setan. Semua ini mengisyaratkan bahwa gemerlapnya dunia tanpa faktor yang

<sup>74</sup> Al-Qur'an, al-Luqman 33, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, 419.

lain sudah cukup memperdayakan manusia. Apalagi jika ditambah dengan pemberdayaan setan. Disisi lain, setan dapat memperdaya manusia walaupun terhadap mereka yang tidak terperdaya dengan dunia.<sup>75</sup>

Dalam tafsir al-azhar karya Hamka dijelaskan janji Allah itu benar adanya, maka janganlah sekali-kali janji Allah dapat dipermainkan. M aka tidak boleh terperdaya dengan kehidupan dunia. Karena di dunia kita tidak akan tinggal lama. Kareana semua kemegahan dunia tak ada gunanya. Dalam ayat ini melarang kita untuk tidak terperdaya dengan kehidupan dunia, manusia tertipu dengan dunia, sehingga sia-sialah waktunya. Ketika manusia hanya mengahabiskan siang dan malam untuk memperkaya diri dan mengumpulkan harta.<sup>76</sup>

Kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdaya, kesenangan atau kenikmatan yang dirasakan di dunia ini berupa makanan, minuman, pangkat, kedudukan dan lainnya. Dan semua kesenangan tidak ada yang abadi. Semua bisa lenyap dan hilang dalam sekejap. Kalau kita tidak dalam mempergunakan waktu di dunia ini sebaik-baiknya maka kita kan menyesal dan menjadi orang paling merugi. Kita tidak ada mendapatkan apa-apa kalau kita hanya bersaing dan berlomba untuk mendapatkan kesenanagan di dunia ini.

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, maka bisa diketahui bahwa pada serial film *squid game* telah digambarkan kehidupan seorang yang terperdaya dengan bujukan untuk mengikuti permainan dan tergiur dengan nominal uang yang didapatkan ketika menang. Mereka melakukannya apapun untuk memenagkannya. Kalau mereka sadari bahwasanya pemain atau orang yang mengikuti permainan tersebut hanyalah orang yang lengah dan terperdaya oleh setan dengan kemasam kenikmatan-kenikmatan yang ditampilkan. dan sejalan dengan apa yang digambarkan dalam serial film *squid game* maka sudah sesuai dengan teori yang dijelaskan diatas.

---

<sup>75</sup> Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Vol 4*, 497.

<sup>76</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, 114.